Vol 4 No.3 (2025) - Agustus, pp 258-263 https://doi.org/10.59025/jna24a18

Jurnal Masyarakat Madani Indonesia
e-ISSN: 2829-6702
https://syadani.onlinelibrary.id/

Inovasi Digital Pembelajaran Bahasa Arab di TPA Ar Rohman Dengan Aplikasi Chatbot

Dwi Ardiyanti[1], Hesti Rokhaniyah[2], Novi Rizka Amalia[3], Mohamad Latief[4]

Universitas Darussalam Gontor

INFO ARTIKEL

Diserahkan:
15/05/2025
Direvisi:
27/05/2025
Diterima
12/06/2025

***Keywords*:**

Bahasa Arab,
Chatbot,
TPA ArRahman

ABSTRAK

Bahasa Arab adalah suatu hal yang tidak asing bagi umat Islam bersumber dari Al-Qur'an dan hadits. Kedua komponen Paduan beribadah agama islam ini menggunakan Bahasa Arab. Maka, Bahasa Arab adalah bahasa yang krusial untuk dipelajari oleh manusia. Beberapa fkctor yang menjadi penghambat saat ini modernisasi digital yang membuat peserta didik lebih memilih untuk bermain game di handphone dibanding belajar. Oleh karena itu, penulis mengadakan kegiatan pelatihan dan pendampingan pembelajaran Bahasa Arab menggunakan Chatbot di TPA Ar-Rohman yang berada di Dusun Carat, Desa Patalan Kecamatan Kendal, Jawa Timur. Hasil kegiatan Pengabdian ini menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran Bahasa Arab berlangsung, peserta didik menunjukkan sikap antusias dalam menerima materi pembelajaran. Sehingga, hasil evaluasi pembelajaran menunjukkan bahwa peserta didik yang sebelumnya tidak pernah mempelajari Bahasa Arab, mengetahui dengan baik materi-materi yang telah diajarkan dan dapat mengucapkan beberapa kosakata Bahasa Arab dengan baik dan benar.

Corresponding author email: dwi.ardiyanti@unida.gontor.ac.id

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
Copyright@ Author (2025).

1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara mayoritas penduduk umat Islam terbanyak di dunia. Maka dari itu, sebagai umat Islam Bahasa Arab bukanlah bahasa asing sebab sumber utama ajaran Islam adalah Al-Qur'an dan Hadits, dua komponen ini menggunakan Bahasa Arab [8]. Tidak hanya itu, segenap kitab para ulama di berbagai bidang keilmuan Islam seperti kitab tafsir, fiqih, hadits, akidah, dan kajian keIslaman lainnya yang digunakan sebagai sumber rujukan dalam pemberian hukum ataupun aturan-aturan Islam menggunakan Bahasa Arab [1]. Secara tidak langsung Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang krusial untuk dipelajari oleh umat Islam. Selain itu, Bahasa Arab bukan hanya sebagai bahasa wahyu, namun eksistensi Bahasa Arab semakin diperhitungkan di kancah internasional semenjak ditetapkan sebagai bahasa resmi dan bahasa ilmu pengetahuan oleh Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa (DK PBB) pada tahun 1971 [2].

Hingga kini, banyak dari masyarakat Indonesia khususnya generasi milenial pelajar yang belum

dapat mempelajari Bahasa Arab secara baik. Mereka seringkali dihadapkan dengan berbagai problematika, sebab Bahasa Arab bukan bahasa ibu bagi anak ataupun pelajar Indonesia.

Mitra pengabdian masyarakat dalam kegiatan ini adalah TPA Ar Rahman, Dusun Carat, Desa Patalan, Kabupaten Kendal, Jawa Timur. Dari sekitar 200 penduduk di desa tersebut, hanya ada sedikit jumlah peserta karang taruna, sebagian anak muda lebih memilih merantau ke wilayah kota dan berkeluarga disana. Kepala Dusun menginginkan sebagian besar anak sekolah di wilayah itu paham agama, dengan kondisi hanya ada 1 TPA di dusun tersebut dan 1 sekolah Madrasah Ibtidaiyah, maka pelajaran agama harus ditambah dari Taman Pembelajaran Al Qur'an [3]. Pengajar TPA disana merasa kesulitan mengajarkan Bahasa Arab baik tulis maupun lisan. Hal ini dikarenakan modernisasi yang membuat sebagian besar anak sekolah SD dan SMP lebih senang bermain HP. Maka dibuatkan bantuan Chatbot ini untuk membantu pengajaran Bahasa Arab.

Murid TPA Ar-Rohman adalah anak-anak yang bertempat tinggal di Dusun Carat, Desa Patalan, Kabupaten Kendal, Jawa Timur. Anak-anak ini mempelajari cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan juga materi ibadah. Karena anak-anak ini dipersiapkan untuk masuk ke pondok pesantren [5]. Saat ini seseorang yang akan masuk ke pondok pesantren harus memiliki kemampuan Bahasa Arab dasar dan juga bacaan Al-Qur'an. Maka dibutuhkan media yang mudah diakses oleh anak-anak untuk mempelajari Bahasa Arab tersebut. Probematika seorang anak kesulitan berbahasa Arab adalah seorang anak tidak dapat mendapatkan ilmu Bahasa Arab secara langsung [4], hal ini dapat berupa kekurangan secara finansial ataupun sarana pendidikan. Maka dari itu Chatbot dibuat agar anak yang ingin mempelajari Bahasa Arab dapat dengan mudah mengakses kosa kata dan juga percakapan yang benar [6]. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini sebagai bentuk peduli dari Universitas Darussalam Gontor kepada masyarakat sekitar terkait pembelajaran agama baik Bahasa Arab tulis maupun lisan.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui beberapa metode, diantaranya:

2.1 Desain Kegiatan

1) Observasi & Wawancara

Pengusul melakukan observasi langsung di Madrasah Diniyyah Ula Ar-Rohman guna menganalisa efektifitas metode pembelajaran sudah digunakan selama ini. Langkah ini juga digunakan untuk memetakan hambatan yang nantinya akan dicarikan solusi pembelajaran Bahasa Arab. Selain itu, wawancara dilakukan untuk mengetahui kesulitan guru dan siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab.

2) Studi Literatur & Analisis Teknologi

Kajian terhadap aneka macam metode pembelajaran interaktif berbasis Artificil Intelligence dilakukan guna mengetahui bagaimana chatbot bisa berperan pada menaikkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab. Teknologi dialogflow dipilih menjadi basis chatbot karena mendukung pemrosesan bahasa alami (NLP) dalam Bahasa Arab. Identifikasi fitur Chatbot Setelah menerima kebutuhan pengguna, ditentukan fitur utama chatbot, seperti pemahaman kosakata dan dialog dasar, kuis, dan

rekomendasi materi belajar sinkron menggunakan tingkat pemahaman siswa.

2.2 Variabel Penelitian

1) Bahasa Arab

Pembelajaran Bahasa Arab adalah proses mengajarkan Bahasa Arab kepada seseorang atau kelompok orang. Bahasa Arab memiliki peran penting bagi umat Islam sesuai ajaran Al-Qur'an dan Hadis. Materi pembelajaran Bahasa Arab, Tata Bahasa Arab, Kesusastraan Arab, Aspek kependidikan. Prinsip pembelajaran Bahasa Arab, mengajarkan, mendengarkan, dan bercakap sebelum menulis, mengakarkan kalimat sebelum mengajarkan kata, menggunakan kata-kata yang lebih akrab dengan kehidupan sehari-hari.

Tantangan dalam pembelajaran Bahasa Arab selama ini adalah keterbatasan guru dalam mengajarkan Bahasa Arab dan keinginan siswa untuk disediakan media pembelajaran yang lebih inovatif. Di sisi lain, penyusunan kurikulum yang kurang relevan dengan pengajran basaha Arab juga berperan signifikan [7]. Semua ini membutuhkan kerjasama dan komitmen dari pemerintah, Inovasi dalam metode pengajaran, Pemanfaatan teknologi modern, kerja sama dari semua pemangku kepentingan.

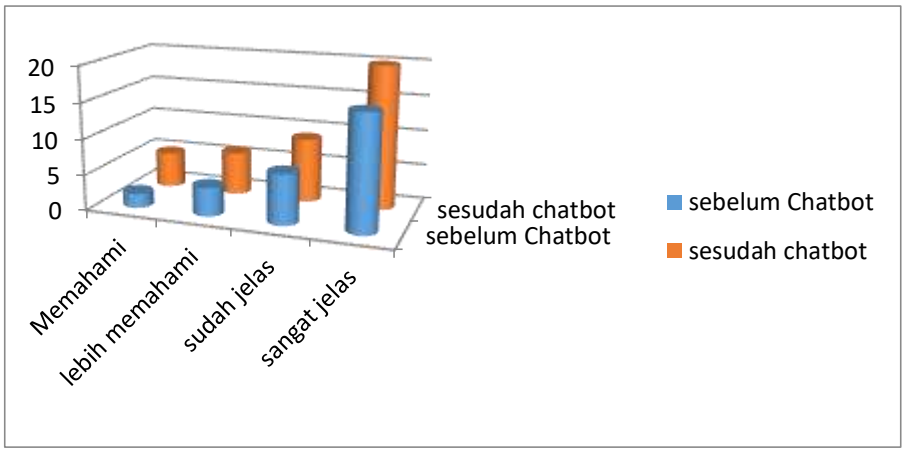
Melalui kegiatan pengabdian kepada masarakat ini, Universitas Darussalam Gontor berkontribusi dalam pendampingan dan penyediaan media pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan Chatbot agar lebih menarik dan interaktif. Diharapkan media pembelajaran ini nantinya dapat menunjang proses belajar Bahasa Arab di sekolah-sekolah di Dusun Carat, Desa Patalan. Chatbot ini merupakan media pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media aplikasi yang dirancang untuk mendukung pengguna dalam belajar Bahasa Arab melalui interaksi berbasis dialog baik dengan handphone android maupun di komputer.

Chatbot menyediakan pelajaran interaktif, kuis, dan latihan berbicara yang menarik, yang memugkinkan pengguna untuk mengajukan pertanyaan terkait tata bahasa, pemahaman, dan ungkapan sehari-hari dalam Bahasa Arab. Beberapa chatbot dilengkapi dengan fitur audio untuk membantu pengguna belajar cara pengucapan yang benar. Chatbot dapat menyesuaikan materi pelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan dan tujuan belajar masing-masing pengguna, pengguna memiliki kebebasan untuk belajar kapan saja tanpa batasan waktu. Chatbot tersebut memiliki manfaat antara lain yaitu, Memudahkan siapa saja untuk belajar Bahasa Arab dari mana pun, meningkatkan kemampuan berbicara melalui dialog langsung, serta membantu pengguna memperluas pemahaman kosakata dengan cara yang menarik dan interaktif. Berikut ini adalah detail kegiatan pengabdian kepada masyarakat :

Lokasi : TPA Ar- Rohman yang berada di Dusun Carat, Desa Patalan Kecamatan Kendal, Jawa Timur

Waktu : 20 Februari – 18 Maret 2025

Peserta: Pengajar MI Dusun Carat, Desa Patalan Kecamatan Kendal, Jawa Timur



Gambar 1 Chart peningkatan kemampuan Pembelajaran Bahasa Arab melalui Chatbot

Siswa yang belajar di TPA Ar Rahman berusia dari 7 hingga 15 tahun. Sebagian besar adalah anak berusia Sekolah Dasar. Sebelum menggunakan aplikasi Chatbot mereka mengalami kesulitan baik dalam pelafalan Bahasa Arab, mengaji (*muroja'ah*) hingga menulis Bahasa Arab. Setelah meggunakan aplikasi Chatbot, terlihat peningkatan pemahaman anak yang belajar Bahasa Arab di TPA Ar Rahman. Hasil ini diketahui dari beberapa kali pertemuan dengan siswa setelah penggunaan Chatbot dalam pembelajaran baik mandiri maupun secara bersama-sama.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Selama masa pengabdian kepada masyarakat (PkM), santri dari TKA/TPA belajar sejumlah materi dasar Bahasa Arab, antara lain: a) *Al- Ta'aruf* (perkenalan), b) *Al-Tahiyat* (sapaan), c) *Zharf al-Makan* (keterangan tempat), d) *Al-'Adad* (angka), dan e) *Al-Alwan* (warna). Dalam proses pembelajaran ini, para santri diperkenalkan kosakata Bahasa Arab serta percakapan sehari-hari (*hiwar*). Selama berlangsungnya pembelajaran, para santri menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap materi yang disampaikan. Hal ini terlihat dari semangat mereka dalam mengikuti pelajaran, keberanian mereka untuk mempraktikkan kosakata atau percakapan bahasa Arab di depan teman-teman, serta kemauan mereka untuk mengajukan pertanyaan dan memberikan respons yang baik terhadap apa yang diajukan.

Meskipun awalnya sebagian santri masih kesulitan dalam melafalkan kosakata Bahasa Arab dengan tepat, dengan latihan dan praktik yang rutin, perkembangan mereka dapat dilihat. Meskipun ada yang masih kurang lancar, hal ini wajar mengingat karakteristik dan usia mereka yang masih muda. Untuk mempermudah mereka dalam mengingat pelafalan, penulis menggunakan media tambahan seperti lagu-lagu Bahasa Arab yang relevan dengan materi pembelajaran. Selain itu, disela-sela kegiatan pelajaran, dilakukan *ice breaking* agar para santri tidak merasa jenuh dan tetap senang saat belajar. Keterampilan berbicara (*maharah kalam*) merupakan aspek penting dalam mempelajari Bahasa Arab, karena dengan keterampilan ini, peserta didik dapat mengekspresikan gagasan, ide, dan perasaan mereka melalui bahasa. Melalui *maharah kalam*, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir mereka dengan cara menuliskan kosakata penting di buku tugas dan menghafalkannya melalui kegiatan percakapan. Dengan cara ini para santri menjadi terbiasa untuk mempraktikkan kosakata bahasa Arab.

Sejalan dengan itu, hasil evaluasi pembelajaran Bahasa Arab di TKA/TPA Al-Ikhsan menunjukkan bahwa santri yang sebelumnya belum pernah belajar Bahasa Arab, kini mampu memahami dan mengetahui dengan baik materi-materi yang telah diajarkan. Harapannya, ke depan mereka bisa berkembang menjadi manusia solih dan solihah melalui pembelajaran Bahasa Arab dengan Chatbot ini. Media ini juga diharapkan membantu dusun Carat, Desa Patalan agar sebagian besar warganya tidak memilih merantau namun lebih mengembangkan pendidikan, berfokus pada agama di wilayah tersebut.

4. KESIMPULAN

Santri TPA Al–Rahman mulai menguasai beberapa kosakata dalam Bahasa Arab melalui penggunaan aplikasi Chatbot. Para pengajar TPA mulai ahli dalam menggunakan teknologi berbasis digital dengan handphone android, yang masih belum pernah menggunakan aplikasi semacam ini. Aplikasi ini juga membantu para peserta didik untuk belajar Bahasa Arab baik tulis maupun lisan meski sedang tidak berada di dalam kelas. Kegiaan pengabdian kepada masyarakat ini berdampak sifginifikan pada penguasaan Bahasa Arab dasar misalnya, *maharah kalam*. Sebelumnya, para peserta didik lebih senang berlama-lama menghabiskan waktu dengan bermain game di handphone dan sekarang lebih banyak mencoba beberapa fitur baru dalam pembelajarn ini. Semangat mereka meningkat dalam sesi pembelajaran, sikap antusias dalam mempraktikkan kosakata atau percakapan Bahasa Arab dengan berani tampil di depan teman-temannya.

Tantangan mungkin berasal dari para pengajar Bahasa Arab, karena aplikasi ini dirancang dengan metodologi pembelajaran Bahasa Arab dasar, maka pengajar TPA juga harus semakin banyak penguasaan kosa kata maupun istilah asing dalam Bahasa Arab dalam tingkatan lebih tinggi.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua tim yang tergabung dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini: Beauty Agusha (penutur materi dan koordinasi peserta kegiatan PKM), Amelia Utami (penyusun program), Feby Annisa Rizki (memasukkan kosa kata dalam bahasa indonesia), Anggi Nurjanah (memasukkan kosa kata dalam Bahasa Arab) , Risa Anis Latifah (memasukkan kosa kata dalam Bahasa Arab), Dinda Ayu Pangesti (memasukkan kosa kata dalam Bahasa Arab), Firda Farikha (memasukkan kosa kata dalam Bahasa Arab), Winda Wahyu Safitri (membantu koding dan penyusunan Chatbot), Rahmantya Denisa (membantu penyusunan laporan), Talitha Salsabila (membantu penyusunan laporan kegiatan)

DAFTAR PUSTAKA

[1] Amir Reza Kusuma, and Didin Ahmad Manca. 2022. “Pendekatan Kecerdasan Emosional Dalam Pembelajaran Daring Bahasa Arab.” Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari 1 (3): 115–22. https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i3.653

[2] Amirullah, Feri Sapari, Moch. Hasyim Fanirin, and Fikri Halfia Ramadhan. 2022. “Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dan Membaca Dengan Bahasa Arab Di TPA Mutiara Harapan Mustikajaya Bekasi.” Jurnal Pendidikan Dan Konseling 4 (5): 1645–50.

[3] Hidayah, Yayuk, Suyitno Suyitno, and Lisa Retnasari. 2019. "Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Sebagai Pusat Pendidikan Karakter Religus (Pengabdian Di TPQ Silastra Condong Catur,TPQ Darul Falah Maguwo Harjo Maguwo Harjo, TPA Al-Huda Caturtunggal,Yogyakarta)." LOYALITAS, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 2 (2): 146. https://doi.org/10.30739/loyal.v2i2.489.

[4] Hidayat, Rohmat, Aufia Aisa, Afif Kholisun Nashoih, Risa Safitri, Tisa Setiyo Putri, Aprilya Anarysky Kusmya Dani, and Misbachul Munir. 2023. "Optimalisasi Softskill Santri TPQ Desa Gongseng Jombang Melalui Pelatihan Bahasa Arab Dan Tajwid." Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat 4 (1): 50–53.

[5] Lusi Sulistiana, Hamka Hamka, and Indra Satriani. 2023. "Pembinaan Bacaan Dan Tata Cara Salat Pada TK/TPA Di Kelurahan Sangiasseri Kecamatan Sinjai Selatan Kab. Sinjai Sulawesi Selatan." Joong-Ki : Jurnal Pengabdian Masyarakat 2 (3): 463. https://doi.org/10.56799/joongki.v2i3.1751.

[6] M. Fadlul Amal, Roni Meireri. 2023. "Pengaruh Pemahaman Bahasa Arab Terhadap Kelancaran Membaca Al-Quran Di TPA Al Munawwarah Kelurahan Sukadana Kecamatan Kayu Agung" 1 (2): 74–78.

[7] Selfia, Mega, Meli Yuli Yanti, Hadma Yuliani, and Zaitun Qamariah. 2024. "Pengenalan Angka Dalam Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris Menggunakan Media Gambar Pada TK/TPA Al-Hakam Palangka Raya." MESTAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 3 (3): 261–66. https://doi.org/10.58184/mestaka.v3i3.359.

[8] Sri Haryanto, Ngarifin Sidhiq, and Abdul Majid. 2023. "Penguatan Pembelajaran Bahasa Arab Pada Madrasah Binaan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Unsiq Jawa Tengah." J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 3 (7): 1391–98. https://doi.org/10.53625/jabdi.v3i7.6939.